

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian berasal dari Bahasa Inggris (*research*) yang berarti usaha untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dan dengan cara yang sangat berhati-hati serta sistematis sehingga mampu menjawab permasalahannya (Prasetyo, 2020). Penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa yang tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan dan persepsi individu atau kelompok.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif karena bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran secara sistematis atau terperinci tentang respon mahasiswa semester 6 STKIP PGRI Pacitan terhadap penggunaan *google form* sebagai media pengajuan SKPI. Adapun pendekatan kualitatif dalam penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa tulisan naratif mengenai respon mahasiswa terhadap penggunaan *google form*.



## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data Penelitian

Data penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika di STKIP PGRI Pacitan yang terdiri dari semester 6.

### 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika di STKIP PGRI Pacitan semester 6. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ialah observasi dan wawancara secara langsung kepada informan penelitian di STKIP PGRI Pacitan terkait dengan Analisis Implementasi *Google Form* Termodifikasi Sebagai Ajuan SKPI. Sedangkan untuk data skunder dalam metode penelitian ini adalah literatur jurnal dan karya tulis ilmiah mengenai Analisis Implementasi *Google Form* Termodifikasi Sebagai Ajuan SKPI.

## D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh

bahan-bahan keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2015: 204) adalah kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Dalam observasi ini peneliti memilih hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Observasi yang dilakukan peneliti ini dilakukan untuk menilai kondisi lingkungan seperti sarana yang digunakan selama pengajuan SKPI.

b. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2015:194) adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila seorang peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respon yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Wawancara akan dilakukan kepada kepala BAAK STKIP PGRI Pacitan. Wawancara dilakukan dengan cara wawancara semi terstruktur yaitu peneliti memiliki pedoman wawancara akan tetapi bersifat fleksibel dan dilaksanakan secara langsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam peneliti disini adalah foto pelaksanaan saat pengajuan SKPI dan foto pelaksanaan wawancara.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrument pengumpulan data ini pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Instrument digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan informasi atau data tentang keadaan objek atau proses yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner respon mahasiswa, dokumentasi hasil ajuan SKPI dan wawancara sebagai instrument pengumpulan data.

### a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara wawancara semi terstruktur yaitu peneliti memiliki pedoman wawancara akan tetapi bersifat fleksibel dan dilaksanakan secara langsung. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai satu orang atau lebih secara tatap muka (*face to face*).

**Tabel 3.2** Kisi-kisi Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pengumpulan data SKPI mahasiswa di STKIP PGRI Pacitan ?	
2.	Apakah sistem pengumpulan data SKPI menggunakan <i>google form</i> sudah diterapkan sebelumnya ?	
3.	Apakah sistem pengumpulan data SKPI saat ini sudah efektif ?	
4.	Bagaimana jika sistem pengumpulan data SKPI yang awalnya mahasiswa menginputkan data secara manual diganti dengan inputan otomatis dari lembaga?	
5.	Data apa saja yang dibutuhkan sebagai Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) ?	

## E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data diperoleh dari efektif tidaknya dari hasil uji coba penelitian tersebut terhadap mahasiswa. Data yang berhasil dikumpulkan tidak selalu mengandung unsur keabsahan dan sesuai dengan fokus penelitian. Terkadang masih ada kekurangan dan kesalahan dalam data. Oleh karena itu, diperlukan pemeriksaan keabsahan data agar benar-benar valid. Perlu dilakukan prosedur pengajuan sebagai seleksi akhir dalam menghasilkan atau memproduksi temuan baru sehingga temuan dapat dianggap sebagai data akurat dengan tingkat kepercayaan yang tinggi. Pengujian yang dimaksud adalah pengajuan keabsahan data. Dalam penelitian ini digunakan salah satu kriteria untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan teknik Triangulasi dan *Member Check*.

### 1. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti mengecek data yang diperoleh dari mahasiswa yang menjadi subjek penelitian. Data dari sumber tersebut dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

### 2. *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dan

akan digunakan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informasi (Nina, 2019). Pelaksanaan member *check* pada penelitian ini dilakukan dengan cara pengecekan dengan responden yang terlibat dalam proses pengumpulan data yang meliputi data kuesioner, kategori analisis, penafsiran, dan kesimpulan. Pengecekan data dari responden berarti peneliti mengumpulkan para responden mahasiswa yang menjadi sumber data dan mengecek keabsahan data dan interpretasinya.

#### **F. Teknis Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2018: 131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjadi ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan teknik deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh. Seperti yang diungkapkan Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017: 337) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah

jenuh. Adapun teknik analisis data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut :

### **1. Pengumpulan Data**

Terdapat 3 (tiga) kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini yaitu : dimulai dengan melaksanakan observasi pada lokasi penelitian yaitu di Kantor Biro Administrasi dan Akademik (BAAK) STKIP PGRI Pacitan, selanjutnya dilaksanakan wawancara kepada Kepala BAAK dan langkah yang terakhir adalah dokumentasi dari respon mahasiswa saat pengajuan SKPI dengan mengamati *Google Form* mahasiswa.

### **2. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah dalam memahami maupun pelaksanaan tahap berikutnya. Data pada penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dikelompokkan berdasarkan subjek dan objek yang diteliti.

### **3. Tahap Penyajian Data**

Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chat*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian tersebut data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah memahami dan merencana

kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk tabel dan teks yang bersifat naratif deskriptif.

#### 4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Miles dan Huberman menjelaskan, pada tahap ini terjadi proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan membuat abstraksi data sehingga terbentuk suatu kesimpulan. Teknik penelitian ini pengambilan simpulan dilakukan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada penggunaan *google form* sebagai media pengajuan SKPI.

